

IMPLEMENTASI *TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT* (TOD) BERBASIS PERUMAHAN DI KOTA LHOKSEUMAWE

Nama : Sukiandi Alfa Rizki
NIM : 200160123
Dosen Pembimbing : 1. Ar. Deni, S.T., M.Ars.
2. Sisca Olivia, S.T., M.S.

ABSTRAK

Implementasi *Transit-Oriented Development* (TOD) di pusat Kota Lhokseumawe menjadi langkah yang penting untuk meningkatkan efisiensi transportasi, memperbaiki kualitas hidup masyarakat, dan mengurangi dampak negatif lingkungan. Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi potensi pengembangan TOD berdasarkan orientasi masyarakat pada pusat kota, zona peruntukan eksisting, metabolisme aktivitas kehidupan masyarakat, dan embrio perencanaan TOD. Untuk berhasil mengimplementasikan TOD, kolaborasi dan partisipasi aktif dari pemerintah, masyarakat, pengembang, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting. Perencanaan tata ruang yang terintegrasi, pengembangan infrastruktur yang memadai, dan pengelolaan lingkungan yang baik harus menjadi fokus utama. Selain itu, pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai manfaat TOD perlu ditingkatkan melalui kampanye informasi dan program sosialisasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan TOD dapat menjadi solusi yang efektif dalam menciptakan kota yang berkelanjutan, inklusif, dan ramah lingkungan di pusat Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci : Pembangunan Berorientasi Transit, Eksisting, Metabolisme, Perencanaan.

IMPLEMENTATION OF HOUSING-BASED TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) IN LHOKSEUMAWE CITY

Nama : Sukiandi Alfa Rizki
NIM : 200160123
Dosen Pembimbing : 1. Ar. Deni, S.T., M.Ars.
2. Sisca Olivia, S.T., M.S.

ABSTRACT

Implementing Transit-Oriented Development (TOD) in downtown Lhokseumawe is an important step to improve transportation efficiency, improve the community's quality of life, and reduce negative environmental impacts. In this study, Thisstentia identifies that TOD development has been identity orientation in the city center, existing allotment zones, metabolism of community life activities, and TOD planning embryos. Collaboration and participation from governments, communities, developers, and other stakeholders are essential to implement TOD successfully. The main focus should be integrated spatial planning, adequate infrastructure development, and good environmental management. In addition, public education and awareness about the benefits of TOD need to be increased through information campaigns and socialization programs. With these steps, TOD can be an effective solution in creating a sustainable, inclusive, and environmentally friendly city in the center of Lhokseumawe City.

Keywords : Transit-Oriented Development, Existing, Metabolism, Planning.